

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the partial and simultaneous effects of interest rates (BI Rate) and inflation on the Indonesia Composite Stock Price Index (IHSG) during the period 2021–2024. The research employs a quantitative method using secondary data obtained from the official website of the Central Bureau of Statistics. The data used are time-series data over a four-year period, from 2021 to 2024. The analytical technique used is multiple linear regression, with hypothesis testing conducted both simultaneously and partially. Data processing was carried out using SPSS version 25. The results show that simultaneously (F-test), interest rate and inflation variables have a significant effect on the IHSG. Partially (t-test), the interest rate (BI Rate) has a positive and significant effect on the IHSG, meaning that when interest rates increase, the IHSG tends to rise, and vice versa. This occurs because higher interest rates increase the cost of capital for companies and make alternative investments such as deposits more attractive to investors. The coefficient of determination (R Square) is 0.469, indicating that the contribution of interest rate and inflation variables to the IHSG is 46.9%, while the remaining 53.1% is influenced by other variables not examined in this study, such as the exchange rate of the rupiah against the US dollar, global gold prices, global oil prices, foreign exchange reserves, and gross domestic product (GDP).*

**Keywords:** *Interest Rate, Inflation, Composite Stock Price Index.*

## ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga (bi rate) dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di Indonesia tahun 2021-2024 secara parsial dan bersama-sama. Metode yang digunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi badan pusat statistik dengan jenis data time series selama 4 tahun dari tahun 2021-2024. Alat analisis menggunakan regresi linear berganda dan dilakukan pengujian hipotesis baik secara bersama-sama maupun parsial. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer yaitu program SPSS 25.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bersama-sama (uji F) variabel tingkat suku bunga (bi rate) dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan. Secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga (bi rate) berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, artinya ketika suku bunga naik, indeks harga saham gabungan cenderung naik, dan sebaliknya. Hal ini terjadi karena kenaikan suku bunga meningkatkan biaya modal bagi perusahaan dan membuat instrument investasi lain seperti deposito menjadi lebih menarik bagi investor.

Nilai koefisien determinasi (R Squar) sebesar 0,469. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel tingkat suku bunga (bi rate) dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan adalah sebesar 46,9% sedangkan sisanya sebesar 53,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, misalnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, harga emas dunia, harga minyak dunia, cadangan devisa dan produk domestik bruto (PDB).

**Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan**